

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan melalui proses pembelajaran baik di lembaga formal maupun non formal. Sesuai dengan yang tercantum dalam undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pada pasal 4 ayat 4 di tegaskan bahwa "Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, mengembangkan kemampuan dan membangun kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran".¹

Undang-undang di atas memberikan sebuah pemahaman bahwa pendidikan merupakan sebuah proses pendewasaan manusia. Apabila pendidikan dipandang sebagai proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir pendidikan. Suatu tujuan yang hendak dicapai pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan.

Keberadaan guru pendidik merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, di sekolah terjadi proses belajar mengajar yang dijalankan

¹ UU RI No 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003* : Beserta penjelasanya (Jakarta: 2003), hal. 8.

oleh para siswa dan mengajar dilakukan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar guru harus bisa membangkitkan minat belajar siswa pada pelajaran tersebut. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi belajar seseorang adalah minat.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut.² Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minat, sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Sebagaimana pernyataan Syaiful Bahri bahwa “Minat besar pengaruh terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat”.³ Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar siswa sehingga dengan adanya minat, siswa akan aktif dalam belajar.

SMP PGRI 04 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran dan bimbingan. Oleh karena itu guru PAI terus berupaya dan bekerja secara ekstra agar proses belajar mengajar yang terjadi bisa lebih optimal terutama dalam membangun minat belajar siswa didiknya. Dengan berbagai usaha yang dilakukan diharapkan

² Robert E. Slavin, *Educational Psychology* (Boston : Allyn and Bacon, 1994), hal. 350

³ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru* (Surabaya : PT Usaha Nasional, 1994), hal. 48

siswa tersebut bisa memiliki minat terhadap pelajaran PAI dan juga siswa bisa aktif dalam mengikuti pelajaran.

Dalam proses pendidikan, upaya atau usaha guru untuk meningkatkan minat belajar sangatlah penting demi tercapainya keberhasilan belajar. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai tujuan pembelajaran⁴. Langkah yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa diantaranya; membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, menggunakan berbagai macam bentuk belajar-mengajar diantaranya dengan mengadakan program bimbingan belajar.⁵

Agar program bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan baik, maka sebagai pendidik harus mengerti kondisi diri sendiri dan siswanya sehingga dapat membuat pengalaman bersama yang berarti bagi perkembangan siswa dalam proses bimbingan. Oleh karena itu, seperti yang di kemukakan oleh Ramayulis bahwa “Seorang guru harus pandai berinteraksi dengan siswa didiknya agar tahu permasalahan-permasalahan yang menimpa siswanya terutama permasalahan terkait dengan minat belajar di kelas”.⁶

Salah satu keunikan SMP PGRI 04 Kediri adalah adanya ketertarikan para siswa-siswi SMP PGRI 04 Kediri pada simbol-simbol agama dan pada keyakinannya akan fungsi sosial agama dalam menjawab pertanyaan-

⁴ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 39

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2001), hal. 91

⁶ Ibid,...hal. 176

pertanyaan eksistensial dan memberi rasa aman oleh kepastian dalam membuat pemaknaan atas peristiwa-peristiwa kehidupan bagi pemeluknya secara eksklusif. Padahal siswa-siswi SMP PGRI 04 Kediri berasal dari keluarga berlatar belakang tingkat keagamaan yang berbeda-beda.

Mengkaji masalah pendidikan agama dalam masyarakat multikultur, hal yang penting dilakukan adalah melihat masalah dari beragam sudut pandang. Satu sisi tidak bisa diabaikan adanya kelompok masyarakat yang senantiasa membutuhkan pegangan dalam ketidakpastian hidup yang mereka andaikan bisa terjawab oleh agama. Pengajaran agama oleh kelompok masyarakat ini diyakini sebagai cara yang penting untuk membekali generasi muda dengan model hidup yang aman berdasarkan ajaran agama yang dianggap benar secara absolut.

Meskipun kesadaran beragama siswa-siswi SMP PGRI 04 Kediri cukup baik, namun minat belajar mereka masih kurang, terutama ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung di kelas. Diantara tanda kurangnya minat mereka pada mata pelajaran PAI adalah banyak diantara mereka yang malas mengerjakan tugas kelas, semisal mengerjakan soal-soal di LKS. Hal ini berdampak pada melemahnya tingkat minat belajar mereka pada mata pelajaran PAI.

Kemudian ketika proses belajar mengajar berlangsung, beberapa dari mereka masih bersikap buruk dengan bertingkah laku kurang sopan, mengganggu teman lain di kelas, berpindah-pindah tempat, berbicara dengan

teman saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, dan kurang antusias dalam mengikuti materi pelajaran PAI.

Oleh karena itu dari segi permasalahan minat belajar siswa yang terjadi di sekolah SMP PGRI 04, perlu antisipasi untuk mengurangi permasalahan yang terjadi di kalangan siswa karena jika tidak diantisipasi maka dalam dunia pendidikan itu hanya bisa dikategorikan oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang tidak mengfungsikan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan juga tidak profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk itu diharapkan kepada para personil sekolah SMP PGRI 04 Kediri atau yang berwenang dalam sekolah agar dapat mengatasi atau memecahkan masalah-masalah yang dihadapi yang terjadi di sekolah dengan harapan agar para siswa juga bisa memiliki minat belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul “UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP PGRI 04 KEDIRI”

B. Fokus Penelitian

Dengan memandang permasalahan dalam latar belakang diatas, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 04 Kediri?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 04 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya. berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 04 Kediri?
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 04 Kediri?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi lembaga

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan evaluasi khususnya bagi lembaga SMP PGRI 04 Kediri dan pada umumnya bagi penyelenggara pendidikan, yayasan, kepala madrasah, Pembina Kesiswaan, guru-guru, staff kantor dan pemerhati pendidikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam masalah bentuk upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan sebagai sumbangsih pemikiran dari peneliti yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan, terutama pada lembaga pendidikan SMP PGRI 04 Kediri.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya di STAIN Kediri.